

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai *Peran Pengurus dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Putri pada Era Modern di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu*, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter disiplin santri tidaklah terjadi secara instan, tetapi melalui tahapan-tahapan yang panjang dan melibatkan banyak pihak, terutama pengurus pondok.

1. Pembentukan karakter disiplin santri putri di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu merupakan proses jangka panjang yang melibatkan peran sentral pengurus. Di era modern dengan tantangan penurunan karakter akibat teknologi, pesantren ini memandang disiplin sebagai fondasi akhlak baik, meliputi kepatuhan aturan, keteraturan, tanggung jawab, penghargaan waktu, serta etika pergaulan. Santri dibiasakan disiplin dari bangun tidur hingga seluruh kegiatan harian.
2. Pengurus pondok berperan sebagai pembimbing, pengarah, dan teladan melalui interaksi langsung, nasihat, dan hukuman mendidik. Mereka juga menyusun program dan jadwal harian yang mendukung kedisiplinan serta rutin mengevaluasi kinerja. Dampak pembentukan karakter ini sangat positif, menjadikan santri lebih teratur, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu mengendalikan diri. Kedisiplinan ini juga membekali mereka secara mental dan spiritual, menjadi modal penting untuk masa depan.

3. Dampak dari pembentukan karakter disiplin santri sangat penting untuk membentuk pribadi yang kuat, mandiri, dan bertanggung jawab di era modern. Dengan adanya teknologi dan pengaruh negatif, kedisiplinan membantu santri fokus belajar, menjaga etika, dan membangun karakter.

Pembentukan karakter disiplin membawa perubahan besar, sehingga santri dapat menghadapi tantangan dan berkontribusi positif. Dampak positifnya termasuk santri yang lebih rajin, menjadi generasi yang tertib, terciptanya suasana belajar yang baik, serta peningkatan kualitas belajar dan ibadah..

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang didapat selama melakukan penelitian dan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini serta bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, maka peneliti memeberi saran sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pondok pesantren, untuk selalu membrikan dukungan dan pembinaan kepada santri agar menumbuhkan minat dan bakat santri dalam kegiatan apapun.
- b. Bagi santri, untuk disiplin dan bersungguh-sungguh dalam belajar, selalu taat dan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memahami dan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. Lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan sistem di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu Bululawang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasution, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 145.
- Agung Nugroho, “Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar”, Vol. 3, No. 2 (Juli, 2020), hal. 93.
- Anas Salahudin, dan Irwanto Alkriencieche, “ Pendidikan Karakter Pendidikan Berbaris Agama dan Budaya”, (Bandung; Pustaka Setia, 2013), 373.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2001), 1128
- Imam Mabukin, “ *Pendidikan Karakter Disiplin*”, (Bandung, 2021), hal. 15
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta, Balai Pustaka, 2007) hal.845
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6. Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2012, hal. 3
- La Hadisi, dkk, “ Peran Pesantren dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 01, (Februari, 2022), hal. 12-14.
- Mohammad Syarif Sumantri, dkk, *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah*,(Yogyakarta; Deepublish, 2022), hal..137.
- Sri Suwartini, “Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan”, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Nomor. 1, (September, 2017), hal. 221.
- Sri Hartini, “ Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru di Mts Negeri Kabupaten Klaten”, *Journal Basic Of Education*, Vol. 02, No. 01, (2017) hal. 38-39

- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 37.
- Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*” (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal. 314.
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember; IAIN Jember Press, 2015), hal. 43.
- Thomas Lickona, *Pendidikan karakter: Panduan untuk Orang Tua dan Guru*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997), hal. 32.
- Ki Hajar Dewantara. *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 1967.
- B.F. Skinner. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Zainatur Rahmah, “Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Palangkaraya”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, Vol. 2, No. 6 ((November, 2022), hal. 282-289.
- Travis Hirschi, *Causes of Delinquency*, (Berkeley: University of California Press, 1969).
- Jane Nelsen, *Positive Discipline*, (New York: Ballantine Books, 2006), hlm. 34.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 86.
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 51.
- Albert Bandura, *Social Learning Theory*, (New York: General Learning Press, 1977), hlm. 22.